

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Pendekatan Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi”.¹ Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian hasil penelitian tersebut di deskripsikan atau digambarkan berdasarkan data atau sampel yang didapatkan peneliti melalui penelitian langsung tersebut. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus.

Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.²

Sedangkan jenis penelitian berdasarkan fungsionalnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Dalam penelitiannya makna deskriptif merupakan penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya adalah gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut.³

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

²Dimas Assyakurrohim, “*Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol 3

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Cipta, 2002), 109.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai key instrument (instrument utama) penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validasi dan realibilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti sendiri.⁴

Sebagai instrument kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subyek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang akan merugikan informan.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik Purposive, yaitu peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti.⁵ Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informasi yang menurut peneliti memiliki informasi memadai berkenaan dengan Analisis SWOT implementasi kurikulum merdeka di sekolah berbasis Pondok Pesantren.
2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi yang berhubungan dengan Analisis SWOT implementasi kurikulum merdeka di sekolah berbasis Pondok Pesantren

⁴ Dede Oetomo, *Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema* (Jakarta: Kencana, 2007), 18.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 89.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. MTs Al-Mahrusiyah berlokasi di Jl. KH. Abdul Karim No. 141 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Tepatnya berada disebalah timur, kurang lebih 150 meter dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum MTs Al-Mahrusiyah, dan Waka Sarpras MTs Al-Mahrusiyah. Pemilihan lokasi penelitian atas pertimbangan guru-guru yang kurang paham terkait implementasi kurikulum merdeka. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti analisis swot implementasi kurikulum merdeka di MTs Al-Mahrusiyah.

D. Sumber Data

Menurut Nurul Zuriyah bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Waka Kurikulum MTs Al-Mahrusiyah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, baik didapat dari lokasi penelitian maupun diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yang berupa dokumentasi untuk mengumpulkan bukti

⁶ Nurul Zuhriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92.

foto kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka di MTs Al-Mahrusiyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara langsung, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam jenis metode yang dipilih dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat karakteristik penelitian yang dilakukan.⁷ Untuk penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Marzuki metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁸ Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Adapun hal yang peneliti amati adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan Fisik, meliputi situasi lingkungan serta sarana dan prasarana yang menunjang implementasi kurikulum merdeka di MTs Al-Mahrusiyah
- b. Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Al-Mahrusiyah

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya langsung. jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan yang pada umumnya dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan bertatap muka secara langsung maupun tidak langsung.⁹

⁷ Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan (Surabaya: SIC, 2001), 84.

⁸ Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), 58.

⁹ Sutresno Hadi, Metodologi ResearchH, II (Yogyakarta: Andi Offiset, 2000), 136.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTs Al-Mahrusiyah, Waka Kurikulum MTs Al-Mahrusiyah, dan Guru MTs Al-Mahrusiyah.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.¹⁰ Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.¹¹

Peneliti juga menggunakan buku-buku berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh Lembaga MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang terkait dengan penelitian yang meliputi lokasi MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik, jumlah staf serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan analisis data dan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi deskriptif di lapangan, atau melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan dalam menganalisis data harus secara berproses dan terus mengalir, artinya setiap data yang masuk langsung dikelompokkan, dipilah dan dibangun menjadi tulisan atau laporan. ada juga yang mengumpulkan data terlebih dahulu dan sebanyak-banyaknya, kemudian dikelompokkan dan mulai membangun

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

tulisan secara lengkap. Kedua cara tersebut dapat dilakukan sesuai apa yang dianggap lebih mudah dan dapat membantu penulis dalam merangkai laporannya.¹²

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹³ Pertama, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapi dalam bentuk uraian atau laporan terinci, serta sistematis setiap selama pengambilan data berlangsung. Maka terjadilah tahap reduksi, selanjutnya membuat ringkasan reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹⁴

2. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya, data yang diperoleh dari penelitian ini berbentuk naratif dan bersifat deskriptif. Oleh karena itu, penyajian data yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskriptif dan uraian narasi atas teks yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Penyajian data sendiri sering dipahami sebagai penyusun informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk deskriptif yang sistematis.¹⁵ Hal ini dapat diperoleh

¹² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2003), 120.

¹³ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192–93.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 12.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 45.

dengan melakukan penyeleksian dan penyesuaian kompleksitas data di lapangan dengan fokus penelitian yang sesuai.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir analisis data. Hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan objektif.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi.¹⁷ Triangulasi adalah mengecek semua sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lain. Peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang implementasi kurikulum merdeka di MTs Al-Mahrusiyah. Melalui berbagai perspektif dan pandangan, diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data tersebut sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Penelitian ini akan dihentikan jika data yang digunakan sudah mengalami kejenuhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara keseluruhan, tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 253.

¹⁷Sugiyono, hal. 273

1. Tahap Pra-Penelitian, yakni Menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, melihat kondisi tempat penelitian, serta menyiapkan penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada Bulan November 2023.
2. Tahap di lokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahannya, memasuki tempat penelitian dan mulai mengumpulkan data. Tahapan ini dilakukan pada Bulan Desember-Maret.
3. Tahap analisis data, yakni menelaah data hasil dilapangan. Tahapan ini dilaksanakan pada Bulan April.
4. Penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan April.

